

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal I ayat 20 mengungkapkan bahwa, "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Sejalan dengan pernyataan tersebut, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi transaksional antara guru dan siswa dimana dalam proses tersebut bersifat timbal balik, proses transaksional juga terjadi antara siswa dan siswa.

Sesuai konteksnya, pendidikan itu sendiri bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kegiatan pengembangan kompetensi pada setiap jenjang pendidikan telah diusahakan untuk meningkatkan profesionalitas pendidikan dan menghasilkan anak bangsa yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang dapat dijadikan bekal masa depan mereka.

Di dalam peningkatan mutu pendidikan pada masa sekarang ini, perlu diiringi proses belajar mengajar, di dalam proses belajar mengajar harus memiliki metode agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengenai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk strategi itu ialah menguasai teknik-teknik pengajaran atau biasa disebut metode pembelajaran.

Merupakan suatu tantangan bagi guru untuk mengupayakan suatu pembelajaran dengan mencari salah satu metode yang tepat sasaran, efektif menyentuh minat siswa untuk tertarik mempelajari IPS. Guru perlu mengenal hasil belajar dan kemajuan belajar siswa yang telah diperoleh sebelumnya. Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari belajar yang dilakukan individu. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi dari faktor dalam dan diluar individu.

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan yang ada di masyarakat . Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Kenyataannya di lapangan metode yang digunakan adalah metode ceramah sehingga pembelajaran tidak mencapai tujuan yang diinginkan. Akhirnya siswa dalam kegiatan belajar kebanyakan main-main dan tidak acuh dalam pelajaran. Siswa tidak lagi semangat dalam menerima pelajaran karena cara pengajaran yang cenderung monoton. Siswa masih belum mampu mengembangkan daya berpikirnya untuk mempelajari IPS secara terperinci. Selain itu, pembelajaran kurang bermakna juga disebabkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan juga kurang.

Dalam proses belajar akhirnya nilai siswa tergolong rendah berdasarkan KKM yang ditentukan oleh sekolah SD 033927 Lae Meang, Dairi yaitu 6,5 ke

atas. Berdasarkan KKM bahwa dari jumlah siswa sebanyak 30 orang, yang tuntas hasil belajarnya adalah sebanyak 9 orang atau 30 %. Sedangkan yang tidak tuntas hasil belajarnya adalah sebanyak 21 orang atau 70 %. Dari hal di atas peneliti pun perlu menindak lanjuti hasil belajar siswa. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS dan dikarenakan guru sering menggunakan metode ceramah dan bertaya saja kepada siswa dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru hal ini mengakibatkan siswa cenderung pasif, terhadap materi yang diterangkan dan siswa juga masih belum sepenuhnya mengungkapkan pendapat belum sepenuhnya mampu mengungkapkan ide dan pendapat mereka .

Akibat dari berkurangnya minat siswa untuk belajar dan pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak tepat sangat mempengaruhi hasil belajar. Maka peneliti perlu mengkaji beberapa solusi untuk menindak lanjuti ketidak maksimalan dalam pembelajaran. Asumsi yang mendasari dan perlu digaris bawahi adalah bahwa :1) pembelajaran harus melibatkan pengalaman yang sudah dimiliki siswa. 2) pengetahuan dan ketrampilan yang diajarkan harus bersifat praktis. 3) harus memperhatikan perbedaan individual setiap siswa. 4) kesiapan dalam belajar merupakan sesuatu yang sangat penting. 5) tujuan pembelajaran harus diketahui siswa. 6) pembelajaran harus mengikuti prinsip psikologi tentang belajar yaitu bersifat gradual, mengenalkan dari sederhana kepada yang kompleks (rumit), konkrit kepada yang abstrak, umum (general) kepada yang kompleks, dan adanya penguatan.

Beranjak dari paparan di atas peneliti disini akan mencoba menerapkan metode proyek dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS materi pokok Koperasi dalam Perekonomian Indonesia. Diharapkan dengan

menggunakan metode proyek ini dapat mengubah cara belajar dengan memberi kebebasan berfikir, mengelola data, dan menganalisis data dengan langkah kerja dan bahan pengajaran yang sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Dengan menggunakan metode proyek antara dapat mengubah pola pikir secara menyeluruh dalam memecahkan masalah dalam kehidupan. Dengan menggunakan metode ini siswa akan dibina untuk memacu pengetahuan, sikap, keterampilan. Pengembangan kemampuan bereksistensi, ingin tahu, inisiatif dan kreatifitas merupakan hasil dari yang akan didapatkan siswa setelah mengaplikasikan metode ini. Sehingga pencapaian dari metode ini adalah memupuk rasa tanggung jawab dari keterlibatan kerjasama yang dimunculkan siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Metode proyek sebagai suatu cara pembelajaran yang komprehensif memiliki urgensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasinya dapat meningkat secara penguasaan konsep. Lebih jauh, secara sikap dan kinerja siswa dapat diwujudkan melalui langkah-langkah dalam metode proyek tersebut, dan diukur keberhasilan pencapaiannya melalui instrument yang valid.

Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk sangat kreatif. Selain itu dengan mempresentasikan laporan hasil proyek, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Hasil belajar siswa akan semakin meningkat karena disini siswa dapat melakukan percobaan sendiri/membuat proyek sendiri sehingga siswa didorong untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman baru yang bermanfaat dalam kehidupannya.

Dari latar belakang masalah tersebut saya sebagai penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS dengan menggunakan Metode Proyek di Kelas IV SD 033927 Lae Meang, Dairi T.A 2014/2015”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang disebabkan oleh sebagian besar pembelajaran yang dilakukan pada kelas menggunakan metode ceramah dan siswa belum mampu mengembangkan daya pikirnya dalam pembelajaran IPS.
2. Pembelajaran kurang bermakna disebabkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan juga kurang.
3. Kurangnya kesadaran guru dalam menggunakan dan mengembangkan metode proyek pada pembelajaran IPS.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti perlu membuat batasan masalahnya. Pembatasan masalahnya adalah **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Proyek Materi Pokok Koperasi dalam Perekonomian Indonesia di Kelas IV SD Negeri 033927 Lae Meang, Dairi T.A 2014/2015”**

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka perumusan masalah yang dapat peneliti rumuskan adalah: Apakah dengan menggunakan metode proyek pada pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Koperasi dalam Perekonomian Indonesia di Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 033927 Lae Meang, Dairi T.A 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk : “ meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode Proyek pada dalam materi pokok Koperasi dalam Perekonomian Indonesia di kelas IV SD Negeri 033927 Lae Meang,Dairi T.A 2014/2015”

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar dan ketrampilan dalam penggunaan metode proyek.
2. Bagi guru, dapat membantu menambah kontribusi khususnya yang mengajar dikelas IV SD tentang pentingnya penggunaan metode proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.
4. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta melihat kesesuaian metode proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS.

5. Sebagai bahan kepustakaan yaitu acuan bagi peneliti baru yang permasalahannya relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.



THE
Character Building
UNIVERSITY